

BAB I



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 – 6 tahun, Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya. Baik yang terlayani maupun tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini berkaitan pada perletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, perkembangan nilai moral dan agama, perkembangan bahasa dan perkembangan seni yang disebut dengan 6 aspek perkembangan anak usia dini.¹ Pendidikan adalah bimbingan jasmani dan rohani untuk membentuk kepribadian utama, membimbing keterampilan jasmaniah dan rohaniah sebagai perilaku konkret yang memberi manfaat pada kehidupan siswa di masyarakat.²

Setiap jiwa diciptakan dalam keadaan suci dari dosa, akan tetapi pemiliknya lah yang merubahnya, sebagaimana yang ada dalam Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari dikitab Mu`jam al-Mufarasy :

¹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.18.

² Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 16.

قل البخارى حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ

رضى الله عنه قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ

يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ ، كَمَا مَثَلِ الْبُهَيْمَةِ تَنْتَجِعُ الْبُهَيْمَةَ ، هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

“Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah hingga ia fasih (berbicara). Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Sebagaimana seekor binatang yang melahirkan seekor anak tanpa cacat, apakah kamu melihat yang terpotong hidungnya”

Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari dicitab Mu`jam al-Mufarasy. Makna hadits di atas adalah manusia difitrahkan (memiliki sifat pembawaan sejak lahir) dengan kuat di atas Islam. Akan tetapi, tentu harus ada pembelajaran Islam dengan perbuatan/tindakan. Siapa yang Allah subhanahu wata'ala takdirkan termasuk golongan orang-orang yang berbahagia, niscaya Allah subhanahu wata'ala akan menyiapkan untuknya orang yang akan mengajarnya jalan petunjuk sehingga dia siap untuk berbuat (kebaikan). Sebaliknya, siapa yang Allah subhanahu wata'ala ingin menghinakannya dan mencelakakannya, Allah subhanahu wata'ala menjadikan sebab yang akan mengubahnya dari fitrahnya dan membengkokkan kelurusannya. Hal ini sebagaimana keterangan dalam hadits tersebut tentang pengaruh yang dilakukan oleh kedua orang tua terhadap anaknya yang menjadikan si anak beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi.

Saat ini dunia pendidikan sudah memasuki tahap modern. Teknologi hingga ilmu pengetahuan yang baru telah merambah ke dunia pendidikan. Dalam proses

belajar mengajar diperlukan adanya media. Media adalah sarana fisik yang berisi pesan atau sarana untuk menyampaikan pesan. Pesan di sini berupa ilmu pengetahuan dalam pembelajaran yang akan diberikan oleh guru. Saat kegiatan sehari-hari di sekolah, media sering diartikan sebagai alat peraga. Di samping itu, diperlukan pula media-media lain dalam mendidik anak-anak, misalnya melalui media audio-visual seperti televisi dan video, media audio seperti radio dan tape recorder, dan cetak seperti buku dan majalah, tentu yang sesuai dengan usia perkembangan anak.

Hadirnya media tersebut akan menarik perhatian bagi anak, sebab anak-anak ingin dan suka melihat, mendengar dan menggunakan sesuatu yang sifatnya baru. Sebab salah satu sifat manusia, terutama anak-anak adalah memiliki rasa ingin tahu (*curiosity*) yang besar. Sejauh ini sangat marak adanya kehadiran video-video diluar sana. Video memiliki berbagai macam variasi, salah satunya adalah video interaktif. Dalam video interaktif ini, anak bisa langsung berinteraksi dengan video yang kita gunakan saat proses kegiatan di sekolah. Video interaktif ini, berisikan gambar-gambar bergerak yang memiliki suara dan mengajak anak untuk menjawab semua pertanyaan ataupun perkataan serta ajakan untuk mengikuti si tokoh utama dalam video itu. Di era sekarang video sangat mudah ditonton melalui sebuah aplikasi yaitu aplikasi *youtube*. Banyak cerita keseharian anak yang diliput dan di *upload* ke *youtube*. banyak sekali tayangan yang tersedia di *youtube*, Seperti Film, Musik, Berita, Tayangan Keagamaan dan kegiatan keseharian seseorang dalam sebuah *vlog*.

Vlog adalah catatan pribadi dalam bentuk video yang diperbarui dan didistribusikan secara umum. Lebih lengkapnya, *Vlog* ini termasuk suatu bentuk kegiatan blogging dengan menggunakan medium video di atas sumber media utamanya yakni penggunaan teks atau audio. Isi yang biasa disampaikan dalam *vlog* berbagai macam dari kehidupan sehari-hari maupun berita yang sedang hangat belakangan ini atau yang sedang trending. *Vlog* sangat digandrungi oleh semua orang termasuk anak-anak. Kebanyakan anak lebih memilih menonton tayangan *vlog* favorit mereka sendiri.

Zara Cute adalah salah satu *channel youtube* anak-anak yang sangat populer di Indonesia dengan jumlah 3,23 juta *Subscriber*. Zara Nugroho adalah nama anak kecil yang selalu ada di *channel youtube Zara Cute*. Zara adalah putri pasangan dari mantan pebulu tangkis nasional Anggun Nugroho dengan Catur Guna Yuyun Ang, mantan reporter di salah satu stasiun televisi swasta Global TV. Zara lahir pada tanggal 7 Mei 2012 di Jakarta.

Penelitian dilaksanakan di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum yang terletak di Jalan Mahligai RT.01 RW.02 KM.7200 Kelurahan Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. PAUD-IT Manba'ul 'Ulum termasuk kategori PAUD yang baru. Sebelumnya nama Manba'ul 'Ulum itu terkenal dengan Pondok Pesantrennya. Selain Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum sendiri juga mempunyai TPA (Tempat Pembelajaran Al-Qur'an) dan yang terbaru adalah PAUD-IT Manba'ul 'Ulum.

Berbeda dari PAUD-PAUD yang lain PAUD-IT Manba'ul 'Ulum memiliki satu kegiatan yang menggunakan media pembelajaran dengan video yaitu

menonton sebuah tayangan *Vlog Zara Cute*. Kegiatan menonton video ini tidak dilakukan setiap hari melainkan ketika ada waktu yang memang cukup dan sesuai dengan tema pembelajaran. PAUD-IT Manba'ul 'Ulum sendiri terdapat sekitar 22 anak yang berusia 5 sampai 6 tahun. Penelitian ini juga sudah diberi izin oleh pihak pengelola PAUD-IT Manba'ul 'Ulum.

Uraian di atas telah menggambarkan video interaktif. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan Judul “**Pembiasaan Nonton Tayangan Vlog Anak Anak (Zara Cute) Terhadap Aspek Sosial Emosional Dan Moral Agama Anak Usia Dini Di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar**”.

B. Definisi Istilah

Agar penelitian lebih jelas dan terarah, Penulis perlu memberikan definisi secara operasional agar tidak terjadi salah pengertian serta meluasnya pembahasan. Peneliti akan membatasi permasalahan sesuai dengan definisi-definisi sebagai berikut:

1. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak-anak yang berusia 0-8 tahun. Dalam masa ini anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Masa ini juga di sebut dengan *golden age*. Masa keemasan (*golden age*) adalah masa yang kritis dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan lebih lanjut. Usia dini adalah saat berharga untuk perkembangan kecerdasan dan potensi anak serta pembentukan tingkah lakunya agar ia bisa bersosialisasi di dalam

lingkungannya dengan baik.³ Adapun anak usia dini yang di teliti adalah usia 5-6 tahun tentang aspek sosial emosional dan moral agama anak.

2. Aspek Sosial Emosional dan Moral Agama

Sosial merupakan proses pembentukan pribadi dalam masyarakat, yakni pribadi dalam keluarga, budaya, bangsa, dan seterusnya. Sosialisasi adalah kemampuan bertingkah laku sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial. Emosi adalah perasaan yang ada dalam diri kita, dapat berupa perasaan senang atau tidak senang, perasaan baik atau buruk.⁴

Moral berarti nilai yang sebenarnya bagi manusia, itu artinya moral merupakan kesempurnaan sebagai manusia atau kesusilaan yaitu tuntutan kodrat manusia.⁵ Agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya.

Dalam penelitian ini ada beberapa Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun yang ingin dicapai dalam aspek Sosial Emosional adalah Kesadaran diri, Rasa Tanggung jawab Diri Sendiri dan Orang lain dan perilaku prososial. Adapun dalam Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun bagi aspek Moral dan agama adalah Mengenal agama yang dianut, Mengerjakan ibadah,

³ Arining Tias Saputri, *Penanaman Nilai Kemandirian Dan Kedisiplinan Bagi Anak Usia Dini*, (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, 2016), h. 4.

⁴ Ali Nugraha, Yeni Rachmawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, (universitas Terbuka), h.1.3-1.170

⁵ Bambang Daroeso, *Dasar Dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*, (Semarang: Aneka Ilmu, 1989), h. 22.

Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, Menjaga kebersihan diri dan lingkungan Mengetahui hari besar agama serta Menghormati (toleransi) agama orang lain.

3. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pembiasaan adalah penyesuaian. Arti lainnya dari pembiasaan adalah adaptasi.⁶ Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Proses pembiasaan berawal dari peniruan, selanjutnya dilakukan pembiasaan di bawah bimbingan orang tua, dan guru, peserta didik akan semakin terbiasa

4. Tayangan *Vlog Anak Zara Cute*

Tayangan *vlog* masuk kedalam kategori media komunikasi yang berasal dari kata "*video blogging*", yang memiliki arti sebuah *blog* yang memiliki postingan utama dalam bentuk video dan memiliki konten sebagian besar berisi video yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Vlog* yang berisi konten keseharian anak-anak yang mengekspresikan dirinya melalui sebuah video sehingga muncul tren baru di kalangan anak-anak seperti *unboxing* mainan terbaru yang sedang viral.

Zara Nugroho atau yang lebih dikenal dengan nama *Zara Cute* adalah salah satu *youtuber* dan selebriti Instagram yang kerap berbagi konten video di *channel*

⁶ Agung D.E., *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia widiasarana indoneisa, 2017), h. 66.

youtube anak di *Zara Cute*. *Channel* *Zara Cute* sering berbagi konten tentang *review, traveling, unboxing* mainan dan *vlog* keseharian.

Maksud judul peneliti adalah melaksanakan penelitian tentang Pembiasaan Nonton Tayangan Vlog Anak Anak (*Zara Cute*) Terhadap Aspek Sosial Emosional dan Moral Agama Anak Usia Dini Di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar.

C. Fokus Penelitian

Adapun permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut:

Bagaimana Pembiasaan Nonton Tayangan vlog *Zara Cute* terhadap Aspek sosial emosional dan moral agama usia 5-6 tahun di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel Kertak Hanyar II Kab. Banjar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka, tujuan penelitian adalah: Mendeskripsikan Sebuah Proses Pembiasaan dari Nonton Tayangan vlog *Zara Cute* terhadap aspek sosial emosional dan moral agama anak usia 5 sampai 6 tahun di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar.

E. Signifikasi Penelitian

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Bahan informasi mengenai nilai-nilai moral yang dapat ditanamkan pada anak usia dini melalui tayangan *Vlog Zara Cute*
2. Bahan masukan bagi orangtua dan guru agar dapat mengaplikasikan nilai-nilai moral dalam tayangan *Vlog Zara Cute*
3. Bahan penambah perpustakaan di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk melakukan penelitian ini, penulis juga melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan, sekaligus sebagai pembandingan dengan penelitian ini. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

Tabel 1.1 Persaman dan Perbedaan pada Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	“Pengaruh Penggunaan Media Video Bernyanyi Diva Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Mi Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin” karya Siti Ardianti, tahun 2019, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan	Media merupakan alat yang di dalamnya dapat diisi dengan pelajaran, dan menjadi alat perantara guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak didik sehingga hal ini dapat memudahkan guru	Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang lebih difokuskan pada siswa kelas III Mi Darut Taqwa Kelayan A yang menggunakan media Visual melalui tayang bernyanyi Diva.

	Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.	dan juga dapat menarik perhatian anak didik.	
2	“Dakwah Taqy Malik berbasis Media Vlog” karya Fajrina Yulian Noor, tahun 2019, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.	cara memanfaatkan media komunikasi yaitu dengan menggunakan Youtube melalui tayangan vlog.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam vlog Taqy Malik.
3	“Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau” karya M. Faroz, tahun 2020, Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.	Mengetahui sebuah pengaruh konten vlog terhadap perkembangan seseorang	Penelitian ini lebih tertuju kepada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini adalah dugaan sementara atau asumsi sementara terhadap pertanyaan yang muncul dalam sebuah penelitian.

Peneliti ingin melakukan Pembiasaan nonton tayangan *Vlog Zara Cute* terhadap aspek sosial emosional dan moral agama anak usia 5-6 tahun di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum. Dari pertanyaan diatas peneliti memulai asumsinya dari fakta bahwa hal tersebut dapat meningkatkan munculnya aspek sosial emosional dan moral agama anak usia 5-6 tahun di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum.

Dengan demikian maka dugaan sementara yaitu benarkah hal tersebut terjadi? Atau lebih spesifik lagi apakah benar adanya bahwa Pembiasaan nonton tayangan *Vlog Zara Cute* terhadap aspek sosial emosional dan moral agama anak usia 5-6 tahun tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori ini, yaitu pengertian anak usia dini, pembiasaa, vlog, Zara Cute, Aspek perkembangan sosial dan emosional, Aspek perkembangan moral dan agama.

Bab III metode penelitian berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data serta prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian merupakan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.